

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan mengambil data secara retrospektif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Ramdhan, M. 2021). Retrospektif adalah metode pengambilan data yang telah ada sebelum penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan penelitian yang berupa pengumpulan data yang diambil dari rekam medik pasien dan tahap akhir yaitu analisa data yang telah dikumpulkan (Swarjana, 2015). Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Desember 2023 di Klinik Milla Husada.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang berkualitas dan karakteristik untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Hermawan, I. 2019). Populasi pada penelitian ini menggunakan rekam medis yang berisi data seluruh pasien hipertensi di Klinik Milla Husada Tahun 2023.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan yang mewakili seluruh populasi (Hermawan, I. 2019). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling. Teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiono, 2019). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Masturoh & Anggita, 2018). Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *non probability* sampling dengan jenis total sampling. Teknik sampling atau biasa dikenal sebagai sampling jenuh adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan mengambil semua populasi menjadi sampel penelitian. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 38 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi :

- a. Pasien dengan diagnosa hipertensi yang di rawat inap periode Januari – Desember 2023.
- b. Pasien hipertensi usia 18-60 tahun.
- c. Pasien diagnosa dengan atau tanpa komplikasi
- d. Pasien memiliki administrasi yang memuat informasi dasar yang diperlukan dalam penelitian (hipertensi), umur, jenis

kelamin, tanggal masuk dan keluar, jumlah, dan total biaya terapi.

- e. Pasien rawat inap dengan pembayaran umum dan BPJS yang merupakan pasien dengan jaminan asuransi.

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat dipilih sebagai sampel yaitu :

- a. Pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap/tidak terbaca dengan jelas.
- b. Wanita hamil

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data (Sudarma I.M , dkk. 2021). Instrumen penelitian yang digunakan adalah rekam medis dan data biaya pengobatan pasien pada periode Januari – Juni 2023.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan ciri yang terdiri dari satu atau dua kategori yang berbeda (I Made Sudarma, dkk. 2021). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel tunggal yang digunakan yaitu analisa biaya pasien hipertensi di Klinik Milla Husada. Variabel tunggal adalah gambaran sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu (Bala, M. E., Senduk, J., & Boham, A. 2015).

3.5 Definisi Operasional

- a. *Cost Effectiveness Analysis* (CEA) adalah nilai ratio yang diperoleh dengan cara membandingkan biaya pasien hipertensi yang harus dikeluarkan dengan rata-rata *outcome* dari masing-masing terapi hipertensi di Klinik Milla Husada.
- b. Pasien adalah pasien hipertensi umum dan BPJS yang menjalani rawat inap di Klinik Milla.
- c. Usia adalah total lama waktu pasien hipertensi di Klinik Milla Husada sejak tanggal kelahiran hingga saat dilakukan pemeriksaan dalam penelitian.
- d. Jenis kelamin adalah perbedaan gender pasien di Klinik Milla Husada yang dibedakan atas laki-laki dan perempuan.
- e. Biaya medik langsung adalah total biaya penggunaan obat hipertensi yang diberikan selama pasien di rawat di Klinik Milla Husada
- f. Rekam medik adalah keterangan yang tertulis maupun terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik, laboratorium dari pasien hipertensi di Klinik Milla Husada.

- g. Efektivitas adalah perbandingan jumlah pasien yang mencapai target dan jumlah pasien.
- h. *Outcome* kesehatan diekspresikan dalam terminology yang obyektif dan terukur seperti penurunan tekanan darah pasien di Klinik Milla Husada.

3.6 Jalannya Penelitian

Kerangka kerja merupakan kerangka yang menyatakan tentang urutan Langkah dalam melaksanakan penelitian. Adapun jalannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah menentukan tema, rumusan masalah yang akan diteliti dan observasi tempat yang akan menjadi obyek penelitian. Pengajuan proposal dan mengajukan izin penelitian dari Universitas dan tempat penelitian serta penyusunan penelitian, permohonan *ethical clearance* RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan yang meliputi pengumpulan data dan analisis data.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan mengakses data dari rekam medik pasien hipertensi yang

dirawat inap di Klinik Milla Husada tahun 2023 dan data penggunaan obat diperoleh dari instalasi farmasi yang kemudian dihitung rincian biaya hipertensi yang digunakan untuk dianalisis CEA (*Cost Effectiveness Analysis*). Data diperoleh berdasarkan catatan rekam medis pasien meliputi :

- 1) Data karakteristik pasien meliputi nama, umur, tingkat Pendidikan, tingkat hipertensi, tekanan darah sebelum dan sesudah terapi dan obat yang digunakan.
- 2) Daftar harga obat dalam setiap tablet yang digunakan untuk terapi.

b. Pengolahan data

Adapun tahap-tahap pengolahan data, sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan status pasien hipertensi berdasarkan kriteria inklusi.
- 2) Mengidentifikasi dan menghitung biaya dari pengobatan hipertensi yang diberikan.
- 3) Menghitung *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) dan membandingkan nilai ACER dari masing-masing obat hipertensi.

3.6.3 Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Pada tahapan ini membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis.

3.7 Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental secara retrospektif yaitu dengan cara pengamatan pada data yang ada sebelumnya. Efektivitas biaya terapi didapatkan dari perbandingan besar biaya yang dikeluarkan sehingga mencapai target dibagi dengan jumlah pasien yang menggunakan pengobatan antihipertensi. Perhitungan efektivitas terapi menggunakan rumus berikut :

$$\text{Efektifitas (\%)} = \frac{\text{Jumlah pasien yang mencapai target}}{\text{Total pasien}} \times 100$$

Biasanya biaya kemudian dihitung untuk memperoleh terapi hipertensi yang paling *cost effectiveness* pada pengobatan pasien hipertensi. CEA dihitung dengan menggunakan rumus *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) berdasarkan jumlah biaya penggunaan pasien hipertensi yang dikeluarkan dengan rumus berikut :

$$\text{ACER} = \frac{\text{Biaya medis langsung}}{\text{Efektifitas (\%)}}$$

Perhitungan ACER menggambarkan total biaya dari suatu perlakuan atau pengobatan dalam bentuk rupiah yang kemudian dibagi dengan *outcome* klinik dengan pembandingnya. *Outcome* klinik yang dimaksud adalah efektivitas suhu yang mencapai target. Dikatakan pengobatan paling *cost effectiveness*, bukan biaya yang paling murah tetapi optimalisasi biaya (Andayani, 2013).